

# FOREIGN DIRECT INVESTMENT



Sistem Ekonomi Indonesia

- **Investasi Langsung**

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) atau yang sering disebut dengan *foreign direct investement* (FDI) → memberikan dampak langsung berupa pembukaan usaha-usaha baru yang akan menyerap tenaga kerja dan meningkatkan output agregat.

- **Investasi Tidak Langsung**

berupa investasi portofolio → investasi melalui pembelian surat-surat berharga seperti saham dan obligasi di pasar modal. Peka terhadap perubahan, bersifat jangka pendek dan tidak memberi dampak langsung terhadap penyerapan tenaga kerja dan peningkatan output.

# Investasi



# Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Investasi :



- **Faktor internal**
  - faktor ekonomi misalnya, tingkat bunga, inflasi, kurs, SDM
  - dan faktor ekonomi yakni politik, keamanan infrastruktur, birokrasi sampai sosial budaya.
- **Faktor eksternal** baik yang berupa faktor ekonomi maupun non ekonomi seperti persaingan antar negara penerima PMA, pertumbuhan ekonomi dunia, sampai isu keamanan (konflik, terorisme, dsb)

# Foreign Direct Investment

- Foreign investment :
  - FDI
  - portofolio

Aliran modal masuk ke dalam negeri → dalam bentuk investasi

Tergantung pada:

- **Size** of the Domestic Market
- Potential for **Growth**
- Availability of **Skilled Labour**
- **Infrastructure**
- Political **Stability**
- **Minimal Red Tape** & Bureaucracy
- Sound **Legal** System

# Permasalahan Investasi di Indonesia

- Prosedur perijinan yang masih panjang dan mahal
- Rendahnya kepastian hukum
- Kualitas SDM yang masih rendah
- Keterbatasan dan menurunnya kualitas infrastruktur
- Kurangnya insentif yang diberikan kepada investor



# 4 Faktor Kunci Penarik Investasi

- Kondisi ekonomi dan investasi secara makro
- Jumlah penduduk dan mutu tenaga kerja
- Besarnya potensi kekayaan SDA
- Perkembangan kualitas institusi pengambil kebijakan

# Peluang dan Tantangan : *Strategi Promosi Penanaman Modal*

## **Peluang :**

- Membaiknya citra Indonesia dimata dunia yang terlihat dari penilaian beberapa lembaga pemeringkat internasional pada posisi Investment Grade;
- Berkembangnya kebutuhan daerah dalam mendorong pembangunan lokal;
- Mulai banyaknya perhatian investor yang beralih dari China dan India;
- Surplus keuangan negara petro-dollar, seperti Arab Saudi, Kuwait, UEA dan Qatar;
- Semakin tumbuhnya ekonomi dunia yang ditandai dengan membaiknya perekonomian Amerika Serikat;
- Semakin dominannya kelompok investor dari Emerging Countries : Brazil, Rusia, India dan China.

# Peluang dan Tantangan : *Strategi Promosi Penanaman Modal* (lanjutan)

## Tantangan :

- Target pertumbuhan ekonomi dan investasi (RPJMN 2010-2014);
- Target investasi PMA/PMDN (Renstra 2010-2014);
- Pencapaian *Road Map* Penanaman Modal (RUPM) – saatnya untuk mendapatkan *Smart Capital Investment*
- Semakin gencarnya *Investment Promotion Agency* (IPA) negara-negara pesaing dalam menawarkan potensinya;
- Besarnya Potensi investasi daerah yang masih perlu dipromosikan secara tepat sasaran dan terpadu;
- Penyebaran investasi yang merata diseluruh daerah yang harus segera diwujudkan;
- Tuntutan perlunya peningkatan mutu fasilitasi calon investor/investor.

## Target Pertumbuhan Ekonomi Dan Investasi RPJMN 2010 – 2014

- Pemerintah menjadikan investasi sebagai pilar pokok pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan 6,3 – 6,8% setiap tahun selama 5 tahun (2010 – 2014).

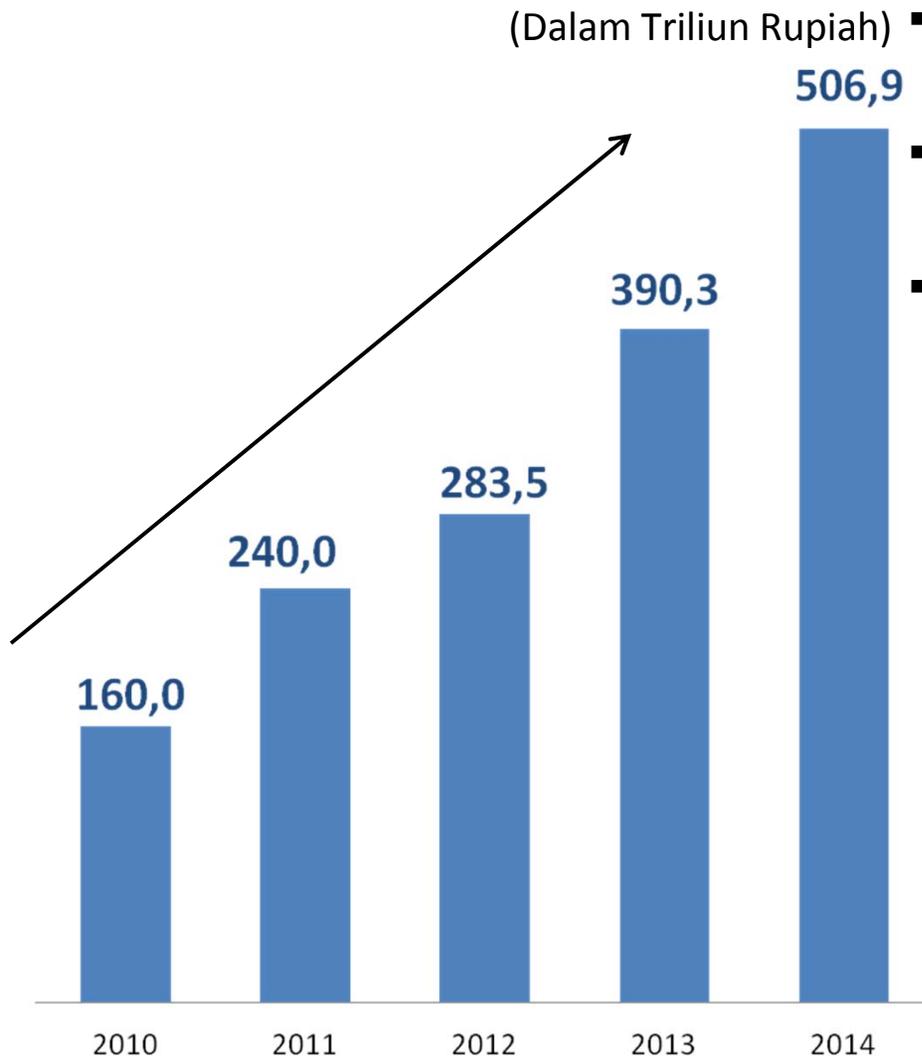
	Proyeksi				
	2010	2011	2012	2013	2014
<b>Pertumbuhan ekonomi (%)</b>	<b>5,5-5,6</b>	<b>6,0-6,3</b>	<b>6,4-6,9</b>	<b>6,7-7,4</b>	<b>7,0-7,7</b>
<b>Pertumbuhan Investasi (%)</b>	7,2-7,3	7,9-10,9	8,4-11,5	10,2-12,0	11,7-12,1
<b>Kebutuhan Investasi *)</b> (Rp Triliun)	<b>1,894.1</b>	<b>2,111.1 – 2,144.5</b>	<b>2,348.8 - 2,465.0</b>	<b>2,619.9 - 2,788.4</b>	<b>2,939.2 - 3,168.0</b>
<b>Peran Pemerintah</b> (Rp Triliun dan % dari total kebutuhan investasi)	220.0 (11,6%)	272.9 - 274.5 (12,8-12,9%)	329.9 - 336.6 (13,7-14%)	417.8 - 433.1 (15,5-15,9%)	525.6 - 552.5 (17,4-17,9%)
<b>Peran Swasta</b> (Rp Triliun dan % dari total kebutuhan investasi)	1,674.1 (88,4%)	1,838.2 - 1,870.0 (87,1-87,2%)	2,019.0 - 2,128.4 (86-86,3%)	2,202.1 - 2,355.3 (84,1-84,5%)	2,413.6 - 2,615.5 (82,1-82,6)

### Catatan:

- Total Kebutuhan Investasi: Rp 12.460 Triliun
- Peran Investasi Pemerintah: Rp 1.816,7 Triliun (14,6%)
- Peran Investasi Swasta: Rp 10.643,3 Triliun (85,4%)
- Investasi Swasta berasal dari PMA/PMDN Skala Besar, Investasi sektor Migas dan Pertambangan, Investasi Jasa Keuangan, serta Investasi UMKM dan Koperasi

## Peran BKPM Dalam Mendorong Investasi Swasta

### TARGET INVESTASI SWASTA BESAR YANG DITANGANI BKPM (RENSTRA 2010-2014)



▪ Total Kebutuhan Investasi: Rp 12.460 Triliun (100%)

▪ Peran Investasi Pemerintah: Rp 1.816,7 Triliun (14,6%)

▪ Peran Investasi Swasta: Rp 10.643,3 Triliun (85,4%)

- **Peran BKPM Dalam Mendorong Investasi Swasta (Renstra 2010-2014): Rp 1.629,2 Triliun (15,3%)**

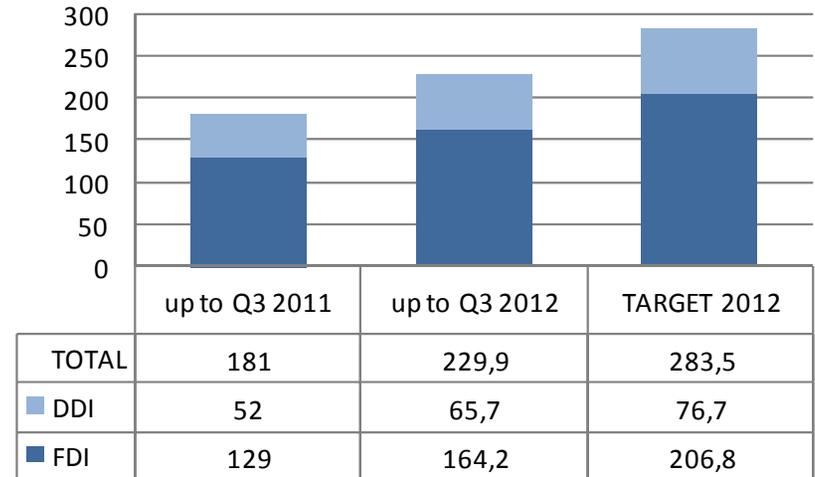
- Perlu kerjasama BKPM dalam mendorong dan mencatat seluruh investasi swasta, antara lain dengan Kementerian Keuangan, Kementerian BUMN, Kementerian UKM dan Koperasi, BP MIGAS, dan Pemerintah Daerah.

## TARGET DAN REALISASI INVESTASI (Rp Triliun)



- Pada tahun 2010, realisasi investasi mencapai 130.2% dari target 2010
- Pada tahun 2011, realisasi investasi mencapai 104.7% dari target 2011
- Realisasi investasi sampai dengan Q3 (Jan- Sept) tahun 2012 adalah Rp 229.9 trilliun, meningkat 27% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2011.
- Distribusi lokasi proyek pada Jan-Sept tahun 2012 diluar Jawa adalah Rp 107,0 trilliun (46.5%) dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2011 (Rp 81,1 trillion), meningkat 32.0%.

## REALISASI INVESTASI Jan-Sept, 2012 (Rp Triliun)



- Lima besar sektor PMA adalah: Pertambangan; Industri Kimia dan Farmasi; Transpor, Gudang dan Telekomunikasi; Industry metal, Transportasi; Industri Mesin dan Elektronika.
- Lima besar lokasi PMA adalah: Jawa Barat; DKI Jakarta; Banten; Kalimantan Timur; dan Jawa Timur.
- Lima besar negara adalah : Singapura; Jepang; Korea Selatan ; Inggris, dan Amerika Serikat.

## *Quick wins and low hanging fruits*

### FASE I

Penanaman modal yang relatif mudah dan cepat menghasilkan

1. Membuka hambatan dan memfasilitasi penyelesaian proyek2 besar dan strategis;
2. Menata dan mengintensifkan strategi promosi penanaman modal ke negara2 potensial;
3. Memperbaiki citra Indonesia sebagai negara tujuan investasi;
4. Mengidentifikasi proyek2 penanaman modal di daerah yang siap di promosikan;
5. Menggalang kerjasama dengan Pemda;
6. Melakukan berbagai terobosan kebijakan penanaman modal.

# Percepatan Pembangunan Infrastruktur dan Energi

## FASE II

Penanaman modal yang mendorong percepatan infrastruktur fisik, diversifikasi, efisiensi, dan konversi energi berwawasan lingkungan

1. Difokuskan pada Kerjasama Pemerintah Swasta (KPS) : pembangunan jalan tol, transportasi, pelabuhan, pembangkit tenaga listrik, pemenuhan kebutuhan gas untuk industri dalam negeri dan peningkatan kualitas SDM;
2. Pembaharuan peraturan perundang-undangan yang terkait pembangunan infrastruktur dan energi;
3. Pemberian fasilitas, kemudahan, dan/atau insentif untuk pengimplementasian kebijakan energi nasional;
4. Penyiapan peraturan perundang-undangan dan kebijakan pendukung dalam rangka pengembangan energi di masa mendatang.

# Pengembangan Industri Skala Besar

## FASE III

Penanaman modal yang diarahkan dalam rangka penciptaan kegiatan ekonomi yang memiliki nilai tambah besar

1. Pemetaan lokasi pengembangan klaster industri;
2. Pemetaan potensi SDA dan value chain distribusi untuk pengembangan klaster2 industri;
3. Koordinasi penyusunan program/sasaran dalam rangka mendorong industrialisasi skala besar;
4. Pengembangan SDM yang handal dan memiliki keterampilan (*talent worker*).

# Pengembangan Ekonomi berbasis Pengetahuan (*knowledge-based economy*)

## FASE IV

Pengembangan kemampuan ekonomi ke arah pemanfaatan teknologi tinggi/inovasi dalam rangka mewujudkan Indonesia sebagai salah satu pemain global

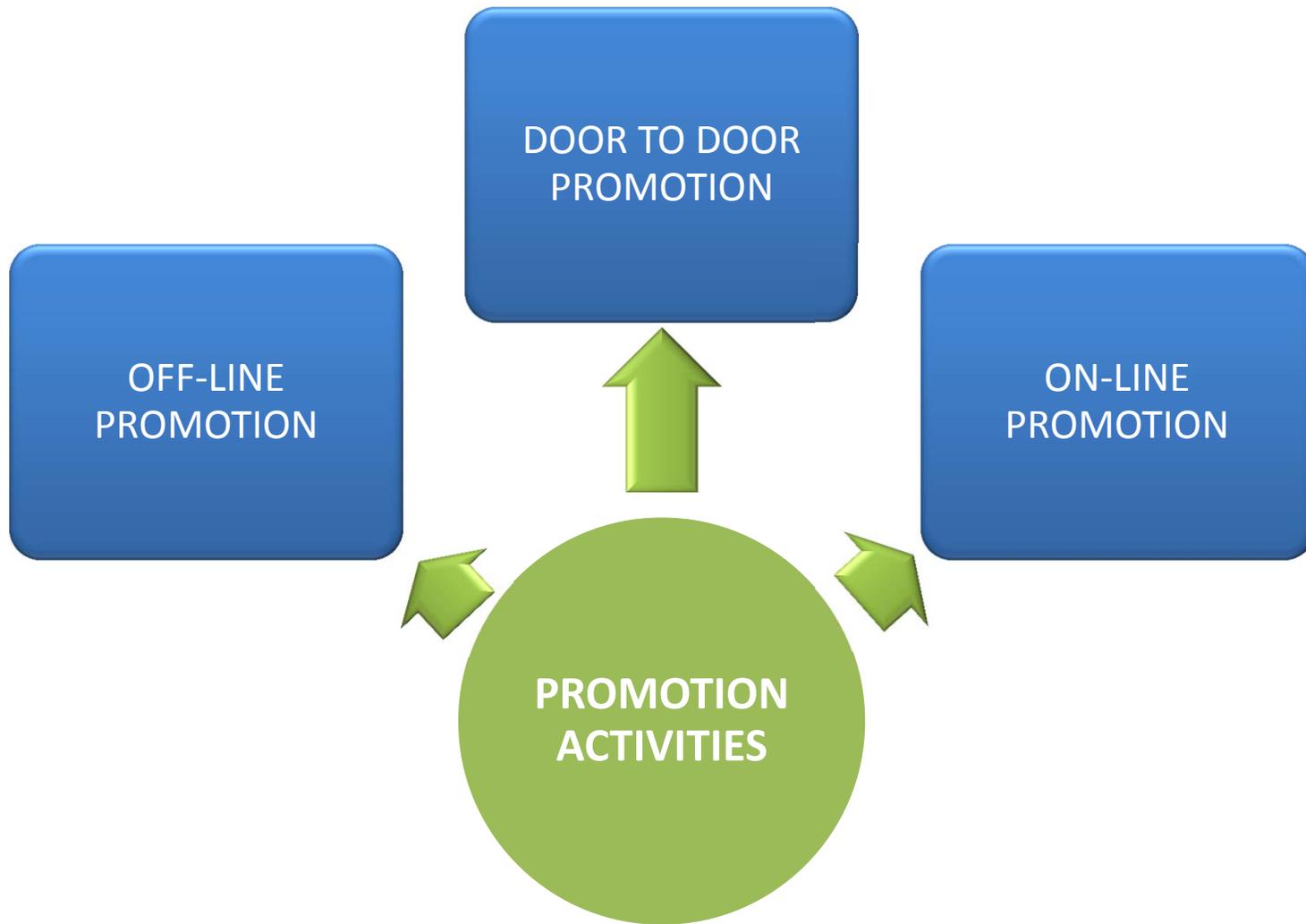
1. Mempersiapkan kebijakan dan peraturan dalam rangka mendorong pengembangan R&D, menghasilkan produk berteknologi tinggi, dan efisiensi dalam penggunaan energi;
2. Membangun citra sebagai negara industri yang ramah lingkungan;
3. Mendorong Pemda membangun kawasan ekonomi berbasis teknologi tinggi (*technoparks*).

# Kebijakan dan Strategi Promosi Penanaman Modal

Meningkatkan **realisasi** dan **penyebaran** peluang investasi ke seluruh wilayah Indonesia dengan beragam sektor unggulan daerah yang mengutamakan pada *'Smart Capital Investment'* yaitu investasi yang lebih memberikan nilai tambah baik terhadap pertumbuhan industri hulu (*down stream*) maupun teknologi yang digunakan (*green industry* dan *transfer knowledge*).

## STRATEGI

- Meningkatkan kualitas promosi penanaman modal yang lebih terarah dan fokus pada potensi sektor dan wilayah tertentu;
- Meningkatkan koordinasi dengan daerah dan instansi terkait dalam penyusunan kebijakan promosi investasi yang terintegrasi;
- Meningkatkan pencitraan positif iklim investasi Indonesia.



## Investment Promotion Activities (held by BKPM)

**I**NDONESIA  
**I**NVESTMENT  
**P**PROMOTION  
**C**CENTER

**M**ARKETING  
**I**NVESTASI  
**I**NDONESIA

GELAR POTENSI  
INVESTASI DAERAH  
dan  
SEMINAR NASIONAL  
**I**NVESTASI

**I**NVESTASI  
Exhibition

MARKET  
INTELLIGENCE

NEGARA TARGET  
PROMOSI

NEGARA PESAING

**B**USINESS  
**M**EETING

TRADE  
TOURISM,  
INVESTMENT

**T**ALKSHOW  
**I**NVESTASI

PROMOTION KIT

**M**onitoring  
and **E**valuation

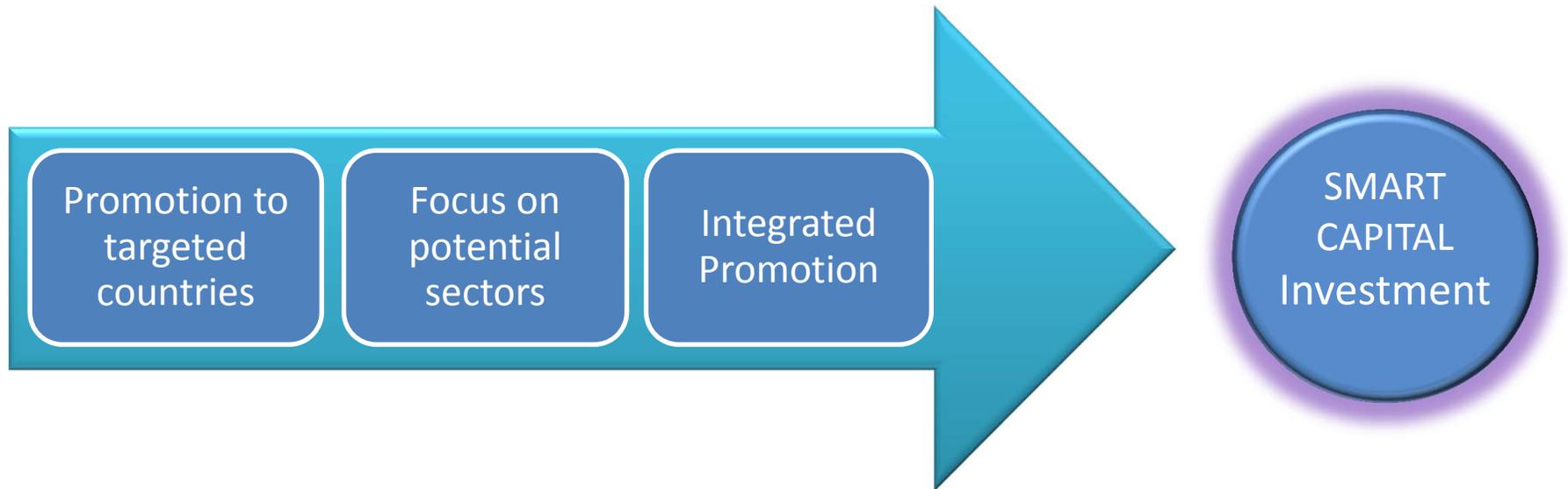
**R**EBRANDING  
MEDIA  
INTERNASIONAL

WELLCOMING  
& FASILITATING  
INVESTMENT  
MISSION

**W**EBSITE

[www.bkpm.go.id](http://www.bkpm.go.id)

## OFF-LINE PROMOTION



**MII** (Kerjasama dengan K/L terkait dan Pem. Daerah untuk MII di Sao Paulo, Brazil; Brussel, Belgia; Beijing, China; Sidney, Australia)

**TTI** (Kerjasama dengan Kemendag, Kemenparekraf untuk TTI di 20 negara)

**GPID & SNI** (Kerjasama dengan Pem. Daerah di 33 propinsi)

**Penerimaan Misi dari berbagai negara**

**Pameran Investasi di berbagai negara**

**Bahan Promosi yang lengkap dan informatif**

## ON-LINE PROMOTION

Investment  
Branding/Positioning

Membangun citra dan Positioning Indonesia sebagai tujuan investasi yang menjanjikan melalui media TV nasional dan internasional

Website

**Website BKPM** menyajikan berbagai informasi terkait investasi (disajikan dalam 6 bahasa : English, Indonesia, Korea, Japan, Arabic & China) Dilengkapi dengan **Tracking System** dan **Investor Relation Unit (IRU)**

SMART  
CAPITAL  
Investment

The screenshot shows the homepage of the BKPM (Indonesia Investment Coordinating Board) website. At the top, there is a navigation bar with language options: ENGLISH, BAHASA INDONESIA, 中文, 日本語, and 한국어. A search bar is located on the right. The main content area is divided into several sections: 'Apa yang Baru di BKPM' (What's New at BKPM) with a 'Launching Online Tracking System' announcement; 'Berita Terbaru' (Latest News) with articles about the online tracking system and investment performance; 'Kegiatan Mendatang' (Upcoming Events) featuring the 'Indonesia Investment Summit'; 'Link Eksternal' (External Links) including the 'Ministry of Finance'; and 'Testimonial' (Testimonial) for PT BlueScope Steel Indonesia. A 'Tracking System' section is also visible, with a 'Lacak' (Track) button. The footer contains 'Custom Report Kit' (0 documents), 'INSTITUSI TERKAIT' (Related Institutions), 'PETA SITUS' (Site Map), 'LINK EKSTERNAL' (External Links), 'FAQ', 'LOVONGAN KERJA' (Job Vacancies), and 'NEWSLETTER'. The page number 'Page 1 of 1' is at the bottom right.

In 6 languages : English, Indonesia, Korea, Japan, China and Arabic

Investment Guide: information on investment services, taxes and regulation.

Podcast: video documentation of Chairman activities

Tracking System

Success Stories

DIRECT PROMOTION  
PROMOTION)

(DOOR TO DOOR

Indonesian Investment  
Promotion Centre (IIPC)

SMART  
CAPITAL  
Investment

**IIPC** memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan *direct selling / door-to-door promotion* kepada investor potensial dan pembangun opini untuk mengundang lebih banyak investasi datang ke Indonesia.

# Indonesia Investment Promotion Center (IIPC)



BKPM telah mendirikan IIPC sejak 2003, dimulai dari 3 IIPC di Amerika Serikat, Jepang dan Taiwan. Sampai saat ini, BKPM telah mendirikan 7 IIPC yaitu di Amerika Serikat, Jepang, Taiwan, Australia, Singapura, UK dan UEA. Sesuai rencana akan dibuka 4 IIPC baru di Frankfurt, Beijing, New Delhi dan Seoul (dalam proses penyusunan kajian kelayakan).

## Grand Design Promosi Penanaman Modal

### TUJUAN

Memberikan arah yang jelas dan strategis di bidang promosi penanaman modal dalam rencana jangka pendek, menengah dan panjang dalam meningkatkan realisasi dan penyebaran peluang investasi ke seluruh wilayah Indonesia dengan beragam sektor unggulan daerah serta menciptakan daya saing global yang berbasis pada manufacturing ke arah ekonomi berbasis teknologi.

### DASAR

- Rencana Strategis (Renstra)
- Rencana Umum Penanaman Modal (RUPM)
- Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI)

## 3.3, 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 1.5, 1.6, 1.7, 1.8, 1.9, 1.10, 1.11, 1.12

- Efisiensi Perijinan (Pelayanan Terpadu Satu Pintu – PTSP) – Perpres 27/2009
- Pengaturan *Barrier To Entry*
- Alih Teknologi Baru
- Insentif Fiskal Dan Non Fiskal
- Sistem Administrasi Pajak Dan Pabean Yang Sederhana, Efektif & Efisien Klasifikasi Proyek Investasi (Pionir, Prioritas Tinggi & Prioritas)
- Membantu Penyelesaian Dispute Antar Sektor Investasi
- Mempromosikan Dan Mencarikan Investor Yang Layak